

BAB 6

PENUTUP

6.1.Kesimpulan

1. Keterbacaan diagnosa masuk di rumah sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya. Penulisan diagnosa masuk 62 (70%) terbaca dan 27 (30%) tidak terbaca.
2. Kesesuaian diagnosa masuk dengan terminologi medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya. Penulisan diagnosa masuk terhadap terminologi medis sebesar 69 (77%) sesuai dan sebanyak 20 (23%) belum sesuai.
3. Keterbacaan diagnosa keluar di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya penulisan diagnosa keluar yang tidak terbaca sebesar 35 (60%) dan sebanyak 54 (40%) terbaca dengan baik
4. Mengidentifikasi kesesuaian diagnosa keluar dengan terminologi medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya. Penulisan diagnosa keluar yang sesuai dengan terminologi medis sebesar 60 BRM (67%) dan 29 BRM (33%) belum sesuai dengan terminologi medis.
5. Tingkat pengetahuan petugas rekam medis terhadap terminologi medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya. Sebanyak 5 petugas (72%) sudah paham dan 2 petugas (28%) belum faham tentang terminologi medis.

6.2.Saran

6.2.1 Rumah Sakit

1. Agar penulisan diagnosa yang jelas dan sesuai dengan terminologi medis rumah sakit bisa menetapkan SOP pengisian lembar masuk keluar tentang penulisan diagnosa yang jelas dan sesuai dengan terminologi medis
2. Rumah sakit dapat mengadakan pelatihan untuk petugas rekam medis agar lebih memahami tentang terminologi medis

6.2.2 Petugas Rekam Medis

1. Petugas rekam medis bisa mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh kampus atau lembaga-lembaga terkait yang mana bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang terminologi medis.
2. Petugas rekam medis dapat mengingatkan kepada bagian keperawatan apabila terdapat berkas yang belum terisi oleh dokter DPJP dan mensosialisasikan cara pengisian berkas tersebut apabila petugas keperawatan belum faham bagaimana pengisiannya.